

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Earnings Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham secara parsial dan simultan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* memiliki nilai t sebesar 1,023 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,309. Sehingga H_{a1} ditolak, yang artinya variabel *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jeynes & Budiman, 2024) yang memperoleh hasil bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa *Earnings Per Share (EPS)* memiliki nilai t sebesar 17,094 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Sehingga H_{a2} diterima, yang artinya variabel *Earnings Per Share (EPS)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ferdila & Mustika, 2022) yang memperoleh hasil bahwa *earnings per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
3. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai t sebesar -1,463 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,147. Sehingga H_{a3} ditolak, yang artinya variabel *debt to equity ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anjelina & Nurismalatri, 2023) yang memperoleh hasil bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

periode 2021-2023, sehingga hasil penelitian tidak dapat di generalisasikan untuk seluruh sektor yang ada di BEI.

2. Variabel independen pada penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen. Hal ini dapat dilihat pada nilai *adjusted R²* yang diperoleh sebesar 0,778, yang artinya variabel independen *Current Ratio (CR)*, *Earnings Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* mampu menjelaskan variabel harga saham sebesar 77,8%, sementara sisanya yaitu 22,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sehingga masih dapat dilakukan pengembangan pada penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan harga saham sebagai berikut:

1. Memperluas objek penelitian menggunakan sektor dengan cakupan yang lebih luas seperti *Consumer Non-Cyclicals*.
2. Menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham seperti *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

5.4 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel *Earnings Per Share (EPS)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sehingga untuk meningkatkan harga saham perusahaan perlu berupaya meningkatkan nilai *Earnings Per Share (EPS)* yaitu dengan cara berupaya meningkatkan penjualan yang diimbangi dengan efisiensi biaya. Semakin tinggi nilai *Earnings Per Share (EPS)*, maka semakin tinggi laba yang dihasilkan dari setiap lembar sahamnya. Semakin tinggi laba yang dihasilkan akan meningkatkan saldo laba, dimana peningkatan saldo laba akan memberikan sinyal kepada investor dalam memberitahukan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional yang optimal dan hal ini mempengaruhi rata-rata *closing price* yang tinggi, sehingga investor berminat untuk menanamkan modalnya diperusahaan.